

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. Pelita Agung Agriindustri – ANAK di Dumai

¹ Maulidina Winiersita , ² Nurman

¹ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau .

Email: maulidinawiniersita@student.uir.ac.id

² Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau .

Email: nurman07@soc.uir.ac.id

Abstrak

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman. Dan produktif bekerja lingkungan. Dia pelaksanaan pergi di luar Kepatuhan terhadap peraturan; hal ini berfungsi sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan efisiensi operasional. Studi ini bertujuan untuk meneliti pengaruh K3 terhadap kinerja karyawan produksi di PT. Pelita Agung Agriindustri – KID Dumai. Itu K3 variabel adalah berdasarkan pada Handoko's teori (2001), yang termasuk

Empat indikator: lingkungan kerja yang aman, pendidikan dan pelatihan K3, tempat kerja yang sehat, dan layanan kesehatan. Sementara itu, kinerja karyawan dinilai menggunakan teori Robbins (2006) dengan lima indikator: kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, Dan kemerdekaan. Ini riset mempekerjakan metode kuantitatif dengan sampel 30 karyawan produksi yang dipilih melalui metode sederhana Pengambilan sampel acak. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana, uji-t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan kontribusi sebesar 58,5%. Hal ini menunjukkan bahwa praktik K3 yang lebih baik mengarah pada peningkatan kinerja karyawan. Oleh karena itu, penerapan program K3 secara konsisten dan berkelanjutan sangat penting tidak hanya untuk mengurangi kecelakaan kerja tetapi juga untuk mendukung produktivitas perusahaan secara keseluruhan .

Kata kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Kinerja Karyawan; Produksi; K3

Abstrak

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif. Penerapan K3 tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga menjadi strategi peningkatan kesejahteraan karyawan dan efektivitas operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh K3 terhadap kinerja karyawan bagian produksi di PT. Pelita Agung Agriindustri – KID Dumai. Teori yang digunakan untuk variabel K3 Merujuk pada Handoko (2001) dengan empat indikator utama: lingkungan kerja yang aman, pendidikan dan pelatihan K3, lingkungan kerja yang sehat, dan pelayanan kesehatan. Sementara itu, teori kinerja karyawan mengacu pada Robbins (2006) yang mencakup lima indikator, yaitu: kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, dan kemandirian. Metode penelitian menggunakan perusahaan kuantitatif, dengan sampel sebanyak 30 orang karyawan bagian produksi yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa K3 berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja karyawan dengan kontribusi sebesar 58,5%. Artinya, semakin baik penerapan K3, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan. Penelitian ini menekankan bahwa pentingnya penerapan K3 tidak hanya untuk mencegah kecelakaan kerja, tetapi juga sebagai investasi dalam meningkatkan produktivitas perusahaan.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja; Kinerja Karyawan; Produksi; K3

Pendahuluan

Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya, termasuk sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan aset penting yang dapat mempengaruhi produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja menjadi aspek krusial yang tidak dapat diabaikan. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja serta PP No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3 menjadi dasar hukum dalam penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

PT. Pelita Agung Agriindustri – KID merupakan perusahaan industri kelapa sawit yang memiliki tingkat risiko kerja cukup tinggi, terutama pada bagian produksi. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan berbagai program K3, seperti penyediaan alat pelindung diri (APD), pelatihan K3, simulasi keadaan darurat, serta pengawasan berkala. Namun, meskipun program telah dijalankan, masih ditemukan kasus kecelakaan kerja yang sebagian besar disebabkan oleh kelalaian karyawan dalam menggunakan APD.

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruhnya program K3 terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Pelita Agung Agriindustri – KID di Dumai.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada bagian produksi di PT. Pelita Agung Agriindustri – ANAK?
- 2) Bagaimana kinerja karyawan bagian produksi di PT. Pelita Agung Agriindustri – ANAK?
- 3) Bagaimana Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada PT. Pelita Agung Agriindustri – ANAK?

Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan teori Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menurut Handoko (2001) yang mencakup empat indikator: lingkungan kerja yang aman, pendidikan dan pelatihan K3, lingkungan kerja yang sehat, dan pelayanan kesehatan. Sedangkan teori kinerja karyawan berdasarkan Robbins (2006) [Teks tidak jelas] lima indikator, yaitu kualitas pekerjaan, Ini pekerjaan, diminta waktu, efektivitas, dan kemandirian.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PT. Pelita Agung Agriindustri – KID sebanyak 38 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sebanyak 30 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan software SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penerapan program K3 yang baik mampu menciptakan rasa aman dan nyaman sehingga meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja karyawan. Dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel K3 memberikan kontribusi sebesar 58,5% terhadap variabel kinerja karyawan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan bagian produksi di PT. Pelita Agung Agriindustri – ANAK. Penerapan K3 yang baik akan meningkatkan kualitas, ξ , diminta waktu, efektivitas, dan kemandirian karyawan dalam bekerja. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan pelaksanaan program K3 secara konsisten dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Handoko, T. Hani. (2001). *Manajemen Barang milik pribadi dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Robbins, S. P. (2006). *Organisasi Perilaku*. Baru Jersey: Prentice Hall.

Mangkunegara, A. P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3.